

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama. (2017). *Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18
- An-Nasai. (1995). *Al Mujtaba: Kitab Al Iftitah Bab Jami' Majaa Fi Al-Qur'an*. Beirut: Daar Al-Fikri
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail. (1980). *Al-Jami' Ash-Shahih Jilid 6*. Riyadh: Mathba'ah Salafiyah.
- Ar-Rifai, Muhammad Nasib. (2012). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani
- Arsyad, J. (2017). *Metode Pendidikan Rasulullah Saw Inspirasi Bagi Guru Sejati*. Medan: Perdana Publishing.
- Bahrudin, M. (2019). *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja .
- Bashith, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Koordinat Mata Pelajaran Matematika Melalui Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Al-Adzka, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 7398.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djazuli, A. (2005). *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif : Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Fitrah, M. L. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak
- Hadi, A. R. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Hafsah. (2013). *Pembelajaran Fikih*. Bandung: Citapustaka Media.
- Haidir, S. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamzah, B. U. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Padang: CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilham, D. I. (2022). *Efektivitas Kebijakan "Belajar Daring" Masa Pandemi Covid19 di Papua*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Julhadi. (2020). *Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Perguruan Tinggi Teori dan Praktik*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Karwono, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Press.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Khanifatul Azizah, dkk. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Islam: Kajian Konseptual Hadis Tarbawi*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1).
- Kementerian Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, L. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fikih. *Jurnal Al-Ma'rifat*, 4(2), 31-44.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nata, A. (2009). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurdyansyah. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nursapihah. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Panggabean, S. d. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Ramadhan, I. d. (2021). *Kiat Sukses PTK : Langkah-Langkah Instrumen dan Contoh*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rinaldi, K. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan*. Batam: Cendekia Mulia Mandiri.
- Rusdiana. (2022). *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer : Pendekatan, Teori dan Praktek*. MDP.
- Safrizal, d. (2022). Penerapan Metode *Critical Incident* Dalam Proses Pembelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Aceh). *Jurnal AtTarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-10.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Shiddiq, A. M. (2021). Pengaruh Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah Muhammadiyah*, 1(1), 23-30.
- Silberman, M. L. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sri Juwita, Maslani. (2023). *Konsep Pendidik Tinjauan Hadist dan Aktualisasinya Dalam Pendidikan*. *Paedagogie*, 4(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Critical Incident* Pada Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 187-201.
- Syafaruddin. (2019). *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Waksono, H. (2014). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yanti, R. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Critical Incident* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pkn di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Jurnal Ilmiah Citizen*, 1(2), 162-171.
- Yuliana, E. A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Critical Incident* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Kelas III MI NW Dames. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 21-34.

Zain, L. (2012). *Pembelajaran Fikih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Zainiyati, H. S. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 1 MEDAN	Kelas/Semester : X/ 1 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 1
Materi : Konsep Bersuci dalam Islam		

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

1.2.Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban bersuci dalam islam	2.2.Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.2.Menganalisis konsep bersuci dalam islam	4.2.Mengomunikasikan hasil analisis bersuci dalam islam
---	--	---	---

Indikator

<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mengomunikasikan materi tentang konsep bersuci dalam Islam • Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Menganalisis tata cara konsep bersuci dalam Islam • Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Mensimulasi Tata Cara konsep bersuci dalam Islam
--

Tujuan

<p>Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami materi tentang <i>pengertian thaharah</i> dengan baik; • Menyimpulkan materi tentang <i>pengertian thaharah</i> dengan baik; • Mengomunikasikan materi tentang <i>pengertian thaharah</i> dengan baik; • Mendeskripsikan materi tentang <i>pengertian thaharah</i> berkaitan dengan dampak kesehatan bagi manusia

Materi dan Metode

Materi	Metode Pembelajaran
Pengertian Taharah - Bagian-Bagian Bersuci	1. Pendekatan : <i>Scientific</i> 2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab 3. Strategi : <i>Critical Incident</i>

Media, Alat dan Sumber Pelajaran

Media	Alat	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➢ <i>Lembar penilaian</i> ➢ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus 	Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Mengamati	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Thaharah</i> .
	Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kemudian memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menimbulkan rasa ingin tahunya dan akhirnya bertanya seputar materi thaharah.
	Eksplorasi	Guru menjelaskan mengenai <i>Pengertian thaharah</i> kepada siswa
	Asosiasi	Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> kepada siswa agar bisa mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang <i>Pengertian thaharah</i> . Langkah-langkahnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari. 2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka dengan materi thaharah. 3. Tanyakan pengalaman apa saja yang mereka ingat. 4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan.
	Mengkomunikasikan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan membuat kesimpulan pelajaran • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat terkait materi. Kemudian memberikan <i>reward</i> (hadiah) kepada peserta didik yang bisa menjawab dengan benar. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/ hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Medan, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Reza Faisal, S.Pd., M.PMat
NIP. 198108012005011003

Iradatul Hasanah Ritonga, S.Pd
NIP.199509222019032022



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : MAN 1 MEDAN	Kelas/Semester : X/ 1 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan ke : 2
Materi : Konsep Bersuci dalam Islam		

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2.Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban bersuci dalam Islam	2.2.Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.2.Menganalisis konsep bersuci dalam Islam	4.2.Mengomunikasikan hasil analisis bersuci dalam Islam

Indikator

- Memahami dan mengomunikasikan materi tentang konsep bersuci dalam Islam
- Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Menganalisis tata cara konsep bersuci dalam Islam
- Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Mensimulasi Tata Cara konsep bersuci dalam Islam

Tujuan

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

- Memahami materi tentang *Bagian-bagian bersuci* dengan baik;
- Menyimpulkan materi tentang *Bagian-bagian bersuci* dengan baik;
- Mengomunikasikan materi tentang *Bagian-bagian bersuci* dengan baik;
- Mendeskripsikan materi tentang *bagian-bagian bersuci* berkaitan dengan dampak kesehatan bagi manusia.

Materi dan Metode

Materi	Metode Pembelajaran
Pengertian taharah - Bagian-bagian bersuci	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : <i>Scientific</i> 2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab 3. Strategi : <i>Critical Incident</i>

Media, Alat dan Sumber Pelajaran

Media	Alat	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➢ <i>Lembar penilaian</i> ➢ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus 	Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Langkah-langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Bagian-bagian bersuci</i></p>

Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Bagian-bagian bersuci</i>
Eksplorasi	Guru menjelaskan mengenai <i>Bagian-bagian bersuci kepada siswa</i> .
Asosiasi	Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> kepada siswa agar bisa mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang bagian-bagian bersuci. Langkah-langkahnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari. 2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka dengan materi bagian-bagian bersuci. 3. Tanyakan pengalaman apa saja yang mereka ingat. 4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan.
Mengkomunikasikan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Bagian-bagian bersuci</i>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat terkait materi. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/ hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Medan, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Reza Faisal, S.Pd., M.PMat
NIP. 198108012005011003

Iradatul Hasanah Ritonga, S.Pd
NIP.199509222019032022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 1 MEDAN	Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Pemulasaraan Jenazah	KD : 3.2 dan 4.2 Pertemuan : 1

A. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

		memecahkan masalah	
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2 Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah	1.2. Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.2. Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah	4.2. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah

B. Indikator

<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Kewajiban Pemulasaraan Jenazah • Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah • Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Mensimulasi Tata Cara Pemulasaraan Jenazah
--

C. Tujuan

<p>Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis materi tentang <i>Kewajiban Pemulasaraan Jenazah</i> dengan baik; • Memahami materi tentang <i>Kewajiban Pemulasaraan Jenazah</i> dengan baik; • Mengomunikasikan materi tentang <i>Kewajiban Pemulasaraan Jenazah</i> dengan baik;
--

D. Materi dan Metode

Materi	Metode Pembelajaran
Kewajiban Pemulasaraan Jenazah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : <i>Scientific</i> 2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab 3. Strategi : <i>Critical Incident</i>

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media	Alat	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➤ <i>Lembar penilaian</i> ➤ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus 	Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (<i>yel-yel/ice breaking</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Mengamati	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kewajiban Pemulasaran Jenazah</i>
	Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kemudian memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menimbulkan rasa ingin tahunya dan akhirnya bertanya seputar materi <i>Kewajiban Pemulasaran Jenazah</i>
	Eksplorasi	Guru menjelaskan mengenai <i>Kewajiban Pemulasaran Jenazah</i> kepada siswa
	Asosiasi	Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> kepada siswa agar bisa mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang Kewajiban Pemulasaran Jenazah. Langkah-langkahnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari. 2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka dengan materi Kewajiban Pemulasaran Jenazah. 3. Tanyakan pengalaman apa saja yang mereka ingat. 4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan.
	Mengkomunikasikan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kewajiban Pemulasaran Jenazah</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat terkait materi. Kemudian memberikan reward (hadiah) kepada peserta

	<p>didik yang bisa menjawab dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.
--	--

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Reza Faisal, S.Pd., M.PMat
NIP. 198108012005011003

Medan, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

M. Choiruddin, MA
NIP.197203251991031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 1 MEDAN	Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Pemulasaraan Jenazah	KD : 3.2 dan 4.2
	Pertemuan : 2

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hunraniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2.Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah	2.2.Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	3.2.Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah	4.2.Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah

Indikator

- Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Kewajiban Pemulasaraan Jenazah
- Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Menganalisis Tata Cara Pemulasaraan Jenazah
- Memahami dan mengomunikasikan materi tentang Mensimulasi Tata Cara Pemulasaraan Jenazah

Tujuan

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

- Menganalisis materi tentang tata cara pemulasaraan jenazah dengan baik;
- Memahami materi tentang tata cara pemulasaraan jenazah dengan baik;
- Menyajikan dalam bentuk peta konsep materi tentang tata cara pemulasaraan jenazah dengan baik;
- Mengomunikasikan materi tentang tata cara pemulasaraan jenazah dengan baik;

Materi dan Metode

Materi	Metode Pembelajaran
Kewajiban Pemulasaraan Jenazah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: <i>Scientific</i> 2. Metode: Diskusi, Tanya Jawab 3. Strategi: <i>Critical Incident</i>

Media, Alat dan Sumber Belajar

Media	Alat	Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus 	Buku Mata Pelajaran Fiqih Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS

Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (<i>yel-yel/ice breaking</i>) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Mengamati	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah</i>
	Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah</i>
	Eksplorasi	Guru menjelaskan mengenai <i>Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah</i> kepada siswa
	Asosiasi	Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> kepada siswa agar bisa mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah. Langkah-langkahnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari. 2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka dengan materi Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah. 3. Tanyakan pengalaman apa saja yang mereka ingat. 4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan.
	Mengkomunikasikan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menganalisis tata cara pemulasaraan jenazah</i> .
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan membuat kesimpulan belajar. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat terkait materi

	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa
--	---

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Reza Faisal, S.Pd., M.PMat
NIP. 198108012005011003

Medan, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

M. Choiruddin, MA
NIP.197203251991031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 1 MEDAN Mata Pelajaran : Fikih	Kelas/Semester : X / 1 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 1
Materi	: Konsep Fikih dan Ibadah Dalam Islam	

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini kesempurnaan ajaran agama Islam melalui kompleksitas aturan fikih
2. 1 Menunjukkan perilaku taat terhadap ketentuan hukum fikih dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami konsep fikih dalam Islam
4. 1 Mempresentasikan konsep fikih dalam Islam

Indikator

3. 1. 1 Menjelaskan konsep fikih dalam Islam
3. 1. 2 Menjelaskan ruang lingkup fikih
3. 1. 3 Menjelaskan perbedaan fiqih, syariah dan ibadah

3. 1. 4 Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya

4. 1. 1 Mempresentasikan konsep fikih dalam Islam

Tujuan

- Menjelaskan konsep fikih dengan benar
- Menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar
- Membedakan fikih, syariah dan ibadah dengan benar
- Menjelaskan macam-macam ibadah dan karakteristiknya dengan benar
- Mempraktekkan ibadah secara baik dan benar

Materi

1. Konsep fikih dalam Islam
2. Ruang lingkup fikih
3. Perbedaan fikih dengan syariat
4. Ibadah dan karakteristiknya
5. Tujuan ibadah dalam Islam
6. Rukun ibadah

Metode :

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab
3. Strategi : *Critical Incident*

Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Worksheet atau lembar kerja siswa, lembar penilaian dan LCD Proyektor (Slide presentasi PPT)
2. Alat: Penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan infokus
3. Sumber Belajar: Buku Fikih Siswa (Kemenag), buku penunjang lain yang relevan dan Internet.

Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>konsep Fikih dalam Islam</i></p>

Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kemudian memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menimbulkan rasa ingin tahunya dan akhirnya bertanya seputar materi <i>konsep Fikih dalam Islam</i>
Eksplorasi	Guru menjelaskan mengenai konsep Fikih dalam Islam kepada siswa.
Asosiasi	Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> kepada siswa agar bisa mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang konsep Fikih dalam Islam. Langkah-langkahnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari. 2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka dengan materi konsep Fikih dalam Islam. 3. Tanyakan pengalaman apa saja yang mereka ingat. 4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan.
Mengkomunikasikan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait konsep Fikih dalam Islam. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat terkait materi kemudian memberikan <i>reward</i> (hadiah) kepada peserta didik yang bisa menjawab dengan benar. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/ hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Medan, 17 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Reza Faisal, S.Pd., M.PMat
NIP. 198108012005011003

Nurkhotimah Nasution, MA
NIP.198202032007102002

PENILAIAN

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji Kompetensi”:

Ketentuan :

Skor Penilaian untuk pilihan ganda $0.1 \times 5 = 1$

Skor penilaian secara singkat $0.1 \times 5 = 1$

Skor penilaian uraian $0.4 \times 5 = 2.00$

I . Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X)

!

1. Pengertian syariah menurut bahasa berarti
 - a. Peraturan
 - b. Hukum
 - c. Ikatan
 - d. Hakim
 - e. Peradilan
2. Dibawah ini merupakan contoh muamalah, yaitu
 - a. Shalat Berjamaah
 - b. Kerjasama dalam bidang pertanian
 - c. Puasa Ramadan
 - d. Membaca Alqur'an
 - e. Ibadah haji dan umrah
3. Kemudahan yang diberikan dalam menjalankan syariat islam sering disebut
 - a. Rukhshah
 - b. Mu'jizat
 - c. Ajimat
 - d. Ma'unah
 - e. Madharat
4. Contoh syariat islam yang berangsur-angsur dalam menetapkan hukum, adalah
 - a. Pengharaman khamar
 - b. Pengharaman daging babi
 - c. Pengharaman daging anjing
 - d. Pengharaman darah
 - e. Pengharaman bangkai
5. Salah satu rukun ibadah adalah likhaufillah artinya
 - a. Mendasari ibadah dengan cinta kepada Allah
 - b. Mendasari ibadah dengan penuh harap kepada Allah
 - c. Mendasari ibadah dengan rasa ikhlas
 - d. Mendasari ibadah ada rasa takut kepada Allah
 - e. Mendasari ibadah dengan minta tolong kepada Allah

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Syariat Islam bertujuan untuk mengatur perbuatan dan tingkah laku
2. Sumber syariat Islam adalah
3. Ibadah merupakan sarana untuk

4. Ibadah ghairu mahdhah adalah suatu bentuk ibadah yang tata caranya
5. Hubbullah merupakan salah satu rukun ibadah yang berarti

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian Syariah menurut bahasa dan istilah !
2. Jelaskan pengertian Fikih !
3. Apa saja yang menjadi ruang lingkup Fikih !
4. Ibadah dibedakan menjadi dua, sebut dan jelaskan !
5. Jelaskan perbedaan Fikih dengan Syariah !

IV. Portofolio dan Penilaian Sikap

1. Carilah beberapa ayat atau hadis yang berhubungan dengan kepemilikan dengan mengisi kolom dibawah ini :

No	Nama Ibadah	Al-Qur'an/Hadis yang berkaitan
1		
2		
3		
4		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai konsep fikih dan ibadah silahkan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar !

No	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan/Komentar Anda
1	Ketika shalat tiba-tiba ada nada suara telpon masuk	
2	Dalam melaksanakan shalat Johan selalu tepat waktu	
3	Shalatnya nanti saja karena masih asyik facebookan	
4	Menolong orang sangat penting karena kita pasti akan ditolong oleh orang lain	
5	Melaksanakan perintah guru agar tidak kena marah	

Rubrik penilaian :

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor

1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian syariah menurut bahasa dan istilah dan istilah dengan sempurna nilai 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian syariah menurut bahasa dan istilah kurang sempurna nilai 0, 3	0, 5
2	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan fikih dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan fikih dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0, 3	0, 5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan ruang lingkup fikih dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan ruang lingkup fikih dengan zakat mal dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0, 3	0, 5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam ibadah dengan sempurna nilai 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan macam-macam ibadah dan tidak sempurna dengan nilai 0, 3	0, 5
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan tujuan syariah disertai dengan dalil dengan sempurna nilai 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan tujuan syariah disertai dengan dalil tetapi tidak sempurna dengan nilai 0, 3	0, 5

Pedoman Penilaian Kolom Diskusi

Penilaian Psikomotorik

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Aspek yang dinilai dan skornya :

1. Kedalaman materi presentasi : 1, 00
2. Ketepatan jawaban : 1, 00
3. Keberanian menyampaikan : 1, 00

4. Kerjasama dengan kelompok : 1, 00
 Total Skor : 4, 00

Rubrik penilaian

1. Kedalaman materi presentasi:
 - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu: defininis, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa = 1, 00.
 - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan dengan tema yang diterima yaitu: defininis, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5.
2. Ketepatan jawaban:
 - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1, 00
 - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0, 5
3. Keberanian menyampaikan:
 - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1, 00
 - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0, 5
4. Kerja sama dalam kelompok
 - a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1, 00
 - b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0, 5.

Penilaian Afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Rubrik penilaian:

- a. jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.

b. jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D.

c. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

a. jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50%.

b. jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

Pengayaan

peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi Konsep fikih dan ibadah yang telah disiapkan oleh guru. (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.)

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang konsep fikih dan ibadah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi syariah, fikih dan ibadah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 1 MEDAN	Kelas/Semester : X / 1	KD : 3.2 dan
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	4.2
Materi : Pengurusan Jenazah		Pertemuan ke : 1

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

1. 2 Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah
2. 2 Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah
3. 2 Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya
4. 2 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan kewajiban umat islam terhadap orang yang meninggal
- 3.2.2 Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- 3.2.3 Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
- 3.2.4 Menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
- 3.2.5 Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah
- 4.2.1 Mempraktekkan pengurusan jenazah

Tujuan

- Menjelaskan kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia
- Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
- Menjelaskan tata cara mensalatkan jenazah
- Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah
- Mempraktekkan pengurusan jenazah

Materi

1. Sakaratul maut
2. Memandikan jenazah
3. Mengafani jenazah
4. Menshalatkan jenazah
5. Menguburkan jenazah

Metode :

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab
3. Strategi : *Critical Incident*

Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media: Worksheet atau lembar kerja siswa, lembar penilaian dan LCD Proyektor (Slide presentasi PPT)
2. Alat: Penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan infokus
3. Sumber Belajar: Buku Fikih Siswa (Kemenag), buku penunjang lain yang relevan dan Internet.

Langkah-langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Mengamati	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia.
	Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kemudian memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menimbulkan rasa ingin tahunya

	dan akhirnya bertanya seputar materi Kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia.
Eksplorasi	Guru menjelaskan mengenai Kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia.
Asosiasi	Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> kepada siswa agar bisa mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang Kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia. Langkah-langkahnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari. 2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka dengan materi Kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia. 3. Tanyakan pengalaman apa saja yang mereka ingat. 4. Sampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang disampaikan.
Mengkomunikasikan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Kewajiban terhadap orang yang meninggal dunia. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan membuat kesimpulan pelajaran. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat terkait materi. Kemudian memberikan <i>reward</i> (hadiah) kepada peserta didik yang bisa menjawab dengan benar. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/ hasil karya atau proyek dengan rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Medan

Medan, 17 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Reza Faisal, S.Pd., M.PMat
NIP. 198108012005011003

Nurkhotimah Nasution, MA
NIP.198202032007102002

Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan “Uji Kompetensi” :
ketentuan :

Skor penilaian untuk pilihan ganda 0, 1 x 5 = 1

Skor penilaian secara singkat 0, 1 x 5 = 1

Skor penilaian uraian 0,4 x 5 = 2, 00

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (X) !
1. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang diawali sebuah peristiwa yang dinamakan
 - a. Sakit kritis
 - b. Musibah kematian
 - c. Sakaratul maut
 - d. Talqin jenazah
 - e. Membacakan surat Yasin
 2. Hukum mengurus jenazah adalah
 - a. Fardhu kifayah
 - b. Fardhu ain
 - c. Wajib
 - d. Sunnah muakadh
 - e. Sunnah
 3. Jenazah laki-laki dikafani dengan kain sebanyak
 - a. 2 lembar
 - b. 3 lembar
 - c. 4 lembar
 - d. 5 lembar
 - e. 6 lembar
 4. Pelaksanaan shalat jenazah laki-laki posisi imam berada
 - a. samping kanan jenazah
 - b. samping kiri jenazah
 - c. dekat dengan kepala jenazah
 - d. dekat dengan perut jenazah
 - e. dekat dengan kaki jenazah
 5. Salah satu rukun ibadah adalah likhaufillah artinya
 - a. mendasari ibadah dengan cinta kepada Allah
 - b. mendasari ibadah dengan penuh harap kepada Allah
 - c. mendasari ibadah dengan rasa ikhlas
 - d. mendasari ibadah ada rasa takut kepada Allah
 - e. mendasari ibadah dengan minta tolong kepada Allah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Ketika kita sedang menunggu keluarganya yang sedang sakaratul maut dianjurkan untuk
2. Malaikat maut akan datang kapan saja menghampiri manusia, sehingga setiap yang bernyawa pasti
3. Istilah jenazah sering diartikan

4. Mengkafani jenazah menggunakan kain yang berwarna putih untuk laki-laki berjumlah
5. Pada saat melaksanakn sholat jenazah setelah takbir pertama membaca

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

1. Apa yang harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang sakaratul maut ?
2. Sebutkan kewajiban keluarga ketika salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia ?
3. Bagaimana tata cara memandikan jenazah yang baik ?
4. Jelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah yang benar !
5. Jelaskan hikmah penyelenggaraan pengurusan jenazah !

IV. Portofolio dan penilaian sikap

1. Carilah beberapa ayat atau hadis yang berhubungan dengan kepemilikan dengan mengisi kolom dibawah ini :

No	Nama Ibadah	Al-Qur'an/Hadis yang berkaitan
1		
2		
3		
4		
5		

2. Setelah kalian memahami uraian mengenai tata cara pengurusan jenazah silahkan amati perilaku berikut ini dan berikan komentar !

No	Perilaku Yang Diamati	Tanggapan/Komentar Anda
1	Tiba-tiba ada informasi di masjid lewat pengeras suara kalau ada tetangga yang meninggal dunia	
2	Ja'far sedih dan menangis terus karena Ibunya meninggal dunia	
3	Faris merasa takut ketika melihat proses mengafani jenazah	
4	Pak Indra tidak ada yang menshalati karena semasa hidupnya ia selalu memfitnah orang	
5	Aris dengan semangatnya ikut menshalati jenazah sendirian dengan rukuk dan sujud	

Rubrik penilaian :

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang sakaratul maut dengan sempurna nilai 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan harus dilakukan pada saat menunggu orang yang sedang sakaratul maut kurang sempurna nilai 0, 3	0, 5
2	a. Jika peserta didik dapat menyebutkan kewajiban keluarga ketika salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menyebutkan kewajiban keluarga ketika salah satu dari mereka ada yang meninggal dunia dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0, 3	0, 5
3	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah yang baik dengan benar dan sempurna maka mendapatkan nilai sempurna yakni 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah yang baik dengan zakat mal dengan benar tetapi tidak sempurna maka mendapatkan nilai 0, 3	0, 5
4	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah dengan sempurna nilai 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat jenazah dan tidak sempurna maka skor nilai 0, 3	0, 5
5	a. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah penyelenggaraan pengurusan jenazah dengan sempurna nilai 0, 5 b. Jika peserta didik dapat menjelaskan hikmah penyelenggaraan pengurusan jenazah dan tetapi tidak sempurna dengan nilai 0, 3	0, 5

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Pedoman Penilaian Kolom Diskusi Penilaian Psikomotorik

Aspek yang dinilai dan skornya :

- 1. Kedalaman materi presentasi : 1, 00
- 2. Ketepatan jawaban : 1, 00
- 3. Keberanian menyampaikan : 1, 00
- 4. Kerjasama dengan kelompok : 1, 00
- Total Skor : 4, 00

Rubrik penilaian

1. Kedalaman materi presentasi :
 - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan tema yang diterima yaitu : defininis, dan contoh praktik dalam kehidupan maka nilai siswa = 1, 00.
 - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan materi sesuai dengan dengan tema yang diterima yaitu : defininis, dan contoh praktik dalam kehidupan tetapi tidak lengkap maka nilainya 0, 5.
2. Ketepatan jawaban :
 - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1, 00
 - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0, 5
3. Keberanian menyampaikan :
 - a. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas dari 4 soal atau lebih maka mendapat nilai 1, 00
 - b. Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan lantang dan jelas 2 soal atau lebih maka mendapat nilai 0, 5
4. Kerja sama dalam kelompok
 - a. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan sangat kompak maka nilai yang diperoleh adalah 1, 00
 - b. Jika siswa dalam kelompok dapat memimpin kerja sama kelompok dengan cukup kompak maka nilainya 0, 5.

Penilaian Afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				KET
		1	2	3	4	
1						

2						
3						

Aspek yang dinilai:

- 1. Keaktifan dalam diskusi**
- 2. Menghormati pendapat**
- 3. Kecermatan**

Rubrik penilaian :

- a. jika peserta didik sangat aktif nilai A, cukup aktif nilai B kurang aktif C dan tidak aktif nilai D.
- b. jika peserta didik sangat menghormati pendapat nilai A, cukup menghormati B, kurang menghormati nilai C dan jika tidak menghormati sama sekali nilai D.
- c. Cermat dan teliti dalam mengungkapkan pendapat dan penulisan maka nilai A, jika cukup nilai B, kurang nilai C dan jika tidak cermat sama sekali nilai D

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. jumlah nilai rata-rata pada kolom “uji kompetensi” pilihan ganda/ isian singkat/ uraian dan tugas x 50%.
- b. jumlah nilai rata-rata pada kolom diskusi, penerapan dan pengamatan x 50%.

Nilai akhir = nilai a + nilai b

Saran :

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap konsisten pada prinsip-prinsip evaluasi.

Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan berupa materi pengurusan jenazah yang telah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.)

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang pengurusan jenazah. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu merangkum materi pengurusan jenazah. Remedial dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Antara Guru dan Orangtua

Guru meminta peserta didik membuat kliping tentang korban mutilasi untuk dikomentari berkaitan dengan memandikan jenazah dengan ditandai paraf orang tua. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik, langsung melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara

Informan	Pertanyaan
Guru Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama bapak/ibu mengajar di MAN 1 Medan? 2. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran fikih yang sesuai dengan strategi pembelajaran aktif ? 3. Apakah bapak/ibu menggunakan strategi yang menarik kepada siswa dalam pembelajaran fikih? 4. Setiap materi pelajaran, apakah bapak/ibu melaksanakan pembagian kelompok dalam pembelajaran ? 5. Berapa kali bapak/ibu melaksanakan pembelajaran secara outdoor? 6. Bagaimana kegiatan awal dalam pembelajaran fikih menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> ? 7. Bagaimana kegiatan inti dalam pembelajaran fikih menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> ? 8. Bagaimana kegiatan akhir dalam pembelajaran fikih menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i>? 9. Apa saja materi pembelajaran fikih yang sesuai dengan penerapan strategi tersebut? 10. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran fikih yang sesuai dengan strategi tersebut? 11. Apakah cocok penggunaan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i> pada pembelajaran fikih? 12. Menurut bapak/ibu apa kelebihan dan kekurangan

	<p>dari strategi tersebut?</p> <p>13. Apakah siswa/siswi senang menggunakan strategi tersebut?</p> <p>14. Apakah bapak/ibu melaksanakan pengorganisasian materi yang baik seperti perincian materi dan urutan materi dalam belajar?</p> <p>15. Apakah bapak/ibu berkomunikasi secara efektif dalam pembelajaran?</p> <p>16. Bagaimana cara bapak/ibu bersikap positif kepada siswa dalam belajar?</p> <p>17. Apakah bapak/ibu memberikan penilaian adil kepada siswa/siswi?</p> <p>18. Apakah bapak/ibu memberikan penilaian nilai yang adil kepada siswa/siswi?</p> <p>19. Bagaimana cara bapak/ibu untuk membuat hasil belajar yang baik?</p>
Kepala Sekolah	<p>1. Berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah MAN 1 Medan?</p> <p>2. Tahun berapa sekolah ini beroperasi?</p> <p>3. Apa visi, misi dari MAN 1 Medan?</p> <p>4. Berapa jumlah tenaga pendidik dan karyawan yang ada di MAN 1 Medan?</p> <p>5. Fasilitas apa saja yang ada di sekolah MAN 1 Medan?</p> <p>6. Apakah lingkungan sekolah membuat bapak nyaman dalam bekerja?</p> <p>7. Selama bapak menjabat, upaya apa yang bapak lakukan untuk memperbaiki MAN 1 Medan?</p> <p>8. Apakah ada kendala selama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MAN 1 Medan?</p>

Siswa-Siswi	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah kamu suka belajar fikih?2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?3. Apakah guru membentuk kelompok dalam belajar?4. Apakah kamu suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>critical incident</i>?5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut?6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah?7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut?
-------------	--

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Subjek Penelitian : Kepala Sekolah Yanda Reza Faisal

Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jawab :

“ Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh”.

2. Perkenalkan yanda nama saya Khairunnisa mahasiswi uinsu jurusan pai . jadi saya ingin mewawancarai yanda tentang MAN 1 Medan. baiklah yanda langsung saja saya mulai wawancara yanda?

Jawab :

“Iya silahkan.”

3. Berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MAN 1 Medan?

Jawab :

“Kepala madrasah di MAN 1 sejak bulan oktober 2021, sudah lebih dari 1 tahun saya menjabat.”

4. Tahun berapa sekolah ini beroperasi?

Jawab :

“Sekolah beroperasi di tahun 1979, termasuk Madrasah Aliyah Negeri Pertama di medan yaitu MAN 1 medan.”

5. Apa visi, misi dari MAN 1 Medan?

Jawab :

“Visi nya yaitu bertakwa, berilmu pengetahuan, populis dan peduli kesehatan serta lingkungan. Sedangkan misi nya yaitu: memiliki akhlakul karimah, melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi serta berwawasan lingkungan, meningkatkan peran serta orang tua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, mewujudkan sekolah sehat dan siaga kependudukan dalam upaya membangun generasi berencana menuju kesejahteraan sosial.”

6. Berapa jumlah tenaga pendidik dan karyawan yang ada di MAN 1 Medan?

Jawab :

“178 orang.”

7. Fasilitas apa saja yang ada di sekolah MAN 1 Medan?

Jawab :

“Bangunan, lokal kelas, ruang guru, uks, kantin, lapangan olahraga, lab fisika, kimia. Toilet siswa dan guru.”

8. Apakah lingkungan sekolah membuat bapak nyaman dalam bekerja?

Jawab :

“Iya, sangat nyaman sekali.”

9. Selama bapak menjabat, upaya apa yang bapak lakukan untuk memperbaiki MAN 1 Medan?

Jawab :

“Meneruskan yang bagus dan melengkapi kelemahan yg ada di sekolah. Melihat potensi apa yang ada di madrasah, modal2 dasar apa, peluang mencapai prestasi, guru, komite, masyarakat orang tua untuk mengembangkan madrasah.”

10. Apakah ada kendala selama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MAN 1 Medan?

Jawab :

“Ada kendala. Namun, tertutupi dari guru di man 1 medan sebelum kepemimpinan saya. Kendala komunikasi seperti jaringan sulit di sekolah. Ada fasilitas internet untuk server pelayanan ujian seperti CBT dan website sekolah, tata usaha, lab, guru. Membangun infrastruktur agar anak-anak di sekolah bisa mendapatkan layanan internet.”



TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Najwah Andini Lubis

Kelas : X MIA 2

Lokasi Wawancara : Di kelas X IPS 2

Waktu/tanggal : 22 September 2022, pukul 15.00 /selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Iya saya sangat suka belajar fikih, karena menurut saya belajar fikih itu menyenangkan. Kita bisa tau hukum-hukum islam di dalam fikih.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Penyampiannya menyenangkan, menarik, guru menjelaskan di dalam kelas. Juga menggunakan aplikasi belajar online dari *google classroom*.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Iya sudah 2 kali membentuk kelompok dalam belajar.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Suka, karena selain mendapatkan ilmu, kita juga dapat melakukan fardhu kifayah dan ikut melaksanakan shalat jenazah.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut?

Jawab : “Ada, dari fardhu kifayah, kita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: pada saat ada orang meninggal kita bisa ikut menyalatkannya.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah?

Jawab : “Iya, guru selalu memberikan motivasi untuk selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada agar kita hidup sehat dan nyaman.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Alhamdulillah lebih baik, karena saya bisa menerapkannya langsung ke dalam kehidupan sehari-hari.

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Muhammad Zaki Zayyan

Kelas : X MIA 2

Lokasi Wawancara : Mesjid MAN 1 Medan lantai 1

Waktu/tanggal : 22 september 2022 pukul 14.30 /selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Iya saya sangat suka.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Cara penyampaian guru di dalam kelas menggunakan ppt slide dan infokus.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “ Iya membentuk kelompok belajar.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Sangat suka sekali karena banyak pengalaman saya yang bisa saya ingat dengan menggunakan strategi ini.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Ada perubahan di dalam kemajuan saya, karena ketika pelaksanaan shalat jenazah saya lebih paham apa yang saya lakukan, saya ucapkan ketika shalat jenazah.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “ Iya selalu memberikan motivasi agar selalu belajar dengan baik di sekolah maupun di rumah.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Menurut saya, hasil belajar saya menjadi lebih baik dari yang saya tau bacaan shalat nya hanya singkat, menjadi tau bahwa doa nya ada yang panjang.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Fatimah Azzahra Putri Nasution

Kelas : X MIA 3

Lokasi Wawancara : Kelas X MIA 3

Waktu/tanggal : 23 September 2022, Pukul 13.30/Selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Saya dari SD suka belajar fikih, apalagi tentang ilmu-ilmu yang ada di dalamnya.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Sangat efektif, guru ramah dan menyenangkan.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Iya, membentuk kelompok tentang jenazah.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Suka, karena kita bisa menyaksikan secara nyata pembelajaran tersebut.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Tentu ada, karena saya lebih mengetahui hal-hal yang berbaur fikih.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Ada, guru fikih sangat memberikan motivasi di dalam pembelajaran, efektif juga dalam mengajar, selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswi di kelas.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Hasil belajar saya jauh lebih baik saya mengetahui bahwa ruang lingkup di dalam fikih itu luas dan mendalam.

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Nayla Syarifah Lubis

Kelas : X MIA 3

Lokasi Wawancara : di kelas X MIA 3

Waktu/tanggal : 23 September 2022, pukul 14.30/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Ya, suka belajar fikih, karena fikih ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat atas sesuatu perbuatan yang diambil dari dalil-dalil terperinci.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Penyampiannya baik, teratur sesuai dengan materi yang dipelajari.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Iya, membuat kelompok, agar kami dapat menggunakan belajar dengan teori-teori nya setelah itu kami mempresentasikan di depan kelas bersama teman sekelompok.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Ya, saya menyukainya dengan itu saya bisa melakukan praktek secara langsung.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Ada, saya merasakan yang dulunya saya tidak berani melakukan praktek di dalam pembelajaran. Sekarang saya sudah bisa melaksanakan praktek tanpa malu-malu lagi”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Iya, selalu memberikan motivasi, dan membuat siswa paham di dalam belajar.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Alhamdulillah, lebih meningkat dari sebelumnya.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Fariz Anugrah

Kelas : X MIA 5

Lokasi Wawancara : di kelas X IIK 1

Waktu/tanggal : 19 September 2022, pukul 16.00/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Saya suka belajar fikih, karena fikih mempelajari pendalaman agama Islam tentang tata cara shalat, puasa, zakat.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Sangat baik yanda, karena tidak hanya belajar di dalam kelas menggunakan buku dan infokus, namun yanda memberikan pelajaran juga di aplikasi belajar online seperti *google meet* dan *google classroom*.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Iya yanda membentuk kelompok dalam belajar, supaya murid-murid lebih memahami sesama teman sekelas.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Suka, karena pembelajaran ini siswa-siswi lebih bersolidaritas tinggi di dalam pembelajaran.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Banyak perubahan, saya lebih dekat bersama teman sekelas, lebih memahami pembelajaran, serta guru dan siswa sama-sama aktif di dalam kelas.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “ Iya, yanda selalu memberikan motivasi, dan mengingatkan kami selalu memberikan motivasi kepada keluarga jika dapat hal baik di kelas. Contohnya: memotivasi keluarga di rumah agar melaksanakan puasa ramadhan sebulan penuh .”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Lebih meningkat dan saya bisa berbaur dengan teman-teman sekelas yang membantu saya belajar di kelas.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Natasya Sahira Rambe

Kelas : X MIA 5

Lokasi Wawancara : di kelas X IIK 2

Waktu/tanggal : 24 September 2022 pukul 14.20/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Iya, karena fikih itu mengajarkan kita lebih banyak mengenai tata aturan ibadah sesuai syariatnya seperti pengurusan jenazah.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Penyampiannya sangat baik, sangat menarik, apalagi dengan adanya pembentukan kelompok sehingga membuat seru di dalam pembelajaran.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Iya, pada saat kerja kelompok, kami berlomba-lomba memberikan presentasi terbaik. Agar kami bisa mendapat nilai dan sebuah apresiasi kecil dari teman dan guru.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Suka, karena pada saat saya SMP, saya cuma menghafal doa takbir yang singkat, tetapi saat bersekolah di MAN ini saya bisa menghafal takbir ketiga dan keempat yang lebih panjang. Lalu saya mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Iya, ada perubahan, karena setelah saya mempraktekkan shalat jenazah saya dapat menghafal lebih panjang lagi bacaan doa takbirnya. Itu sebuah ilmu yang saya dapatkan dari guru fikih di MAN ini.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Iya, motivasi itu sangat berguna bagi kami dan bisa mengajarkan kami untuk lebih baik lagi kedepannya.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Hasil belajar saya, lebih percaya diri dari sebelum-sebelumnya dan aktif dalam berkomunikasi di kelas.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Ubay Alfaruq Bangsawan Putra Rambe

Kelas : X IPS 3

Lokasi Wawancara : di kelas X IPS 3

Waktu/tanggal : 22 September 2022 pukul 14.00/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Kalau menurut saya, saya suka belajar fikih. Karena fikih itu sangat penting untuk menanamkan pengetahuan kepada kita agar paham terhadap hukum yang berlaku sehingga kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang benar.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Penyampaian guru di kelas baik, menjelaskannya secara detail dan terperinci.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Iya, kadang-kadang membuat kelompok untuk mempraktekkan materi yang dipelajari.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Suka, alasannya saya pernah disuruh belajar tentang shalat jenazah, kemudian saya pelajari ternyata tidak lama setelah itu, ada orang meninggal dan saya pun paham tentang shalat jenazah. Sehingga saya bisa mempraktekkannya secara langsung.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Ada, seperti tadi saya bisa shalat jenazah, yang dulunya tidak bisa shalat jenazah. Sekarang sudah bisa melaksanakan shalat jenazah dengan sempurna.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Terkadang memberikan motivasi, itu membuat saya jadi paham dan saya paham tentang hukum-hukum agama.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Hasil belajar saya, lebih baik dan saya menjadi paham mendalam tentang hukum-hukum yang berlaku dalam agama Islam.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Zulaikha Azkia

Kelas : X IPS 3

Lokasi Wawancara : di kelas X IPS 3

Waktu/tanggal : 24 September 2022 pukul 15.00/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Saya sangat suka belajar fikih, bahkan pelajaran fikih ini salah satu pelajaran favorit saya.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Penyampaian guru di dalam kelas sangat mudah dipahami karena saya suka pada pelajaran ini jadi lebih mudah masuk ke dalam otak.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Benar, guru membentuk kelompok dalam belajar. Di bagi beberapa kelompok dalam belajar, untuk mempermudah pembelajaran di kelas.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Lumayan, saya menyukai strategi ini. Karena strategi ini mempermudah aktivitas di luar lingkungan.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Banyak perubahan yang saya dapat, seperti saat tidak ada air saya bisa menggunakan debu pengganti air untuk berwudhu.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Iya, guru memberikan beberapa motivasi salah satu motivasinya adalah fikih sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam bertata krama fikih sangat dibutuhkan.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “ Hasil belajar saya meningkat, bukan hanya di tayamum saya juga menerapkan ini di dalam shalat jenazah.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Afif Firansyah Hasibuan

Kelas : X IIK 1

Lokasi Wawancara : di kelas X IPS 2

Waktu/tanggal : 16 September 2022 pukul 13.30/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Saya suka, alasannya belajar fikih ini kita jadi tau tentang hukum-hukum ibadah. Jadi bisa mengerti semua hukum yang ada di ilmu fikih.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “ Gurunya aktif di dalam kelas, sering memberikan pertanyaan, games dan pembelajaran aktif.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Belum ada, tetapi guru lebih memilih mengerjakan tugas melalui individual agar kami mandiri.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Iya saya suka, dari banyaknya materi yang bisa saya praktekan di dalam kehidupan sehari-hari. Dari tayamum, taharah, shalat. Saya juga pernah pergi ke luar kota. Pada saat di perjalanan karena tidak ada air di sekitar tempat berhenti, jadi saya melaksanakan tayamum.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “ Banyak sekali perubahan di dalam diri saya, saya dapat melakukan apa yang sudah diajarkan oleh guru.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Selalu, supaya kami lebih semangat dan tidak bosan di dalam belajar.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “ Hasil belajar saya lebih baik serta saya mendapatkan ilmu yang lebih banyak dari sebelumnya.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Garyen Cantika Br Hasibuan

Kelas : X IIK 1

Lokasi Wawancara : di kelas X IIK 1

Waktu/tanggal : 16 September 2022 pukul 13.00/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Iya, tentu saja saya suka, karena di dalam pelajaran ilmu fikih terdapat ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tata cara berwudhu dan juga tata cara shalat.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Menurut saya, penyampaian guru juga cukup menarik dan cukup bagus.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Untuk sementara ini, belum ada pembagian kelompok dalam belajar, tetapi pelajaran selanjutnya akan ada pembentukan kelompok.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Tentu saja saya suka, karena dari strategi ini saya dapat mempelajari bagaimana tata cara shalat jenazah dan di dalam 4 takbir terdapat doa nya.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Di dalam pembelajaran saya ada kemajuan, yaitu saya bisa mengaplikasikan pengalaman yang saya tau perihal shalat jenazah dan juga tayamum.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “ Iya, selalu memberikan motivasi seperti fikih bisa membuat kita lebih paham mengenai peraturan agama di dalam kehidupan sehari-hari.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Menurut saya, hasil belajar saya lebih meningkat dengan adanya strategi ini.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : Azlina Azzahra

Kelas : X IIK 2

Lokasi Wawancara : di Mesjid MAN 1 lantai 2

Waktu/tanggal : 20 September 2022 pukul 11.00/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Iya saya suka belajar fikih.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Penyampaian guru ketika mengajar di kelas yaitu disampaikan dengan kata-kata yang mudah dipahami dan di mengerti.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Untuk saat ini belum ada membentuk kelompok, namun dipelajaran selanjutnya akan ada pembagian kelompok.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Ya, saya suka karena di dalam pembelajaran, dijelaskan bagaimana tata cara bertayamum, jika tidak ada air dan juga praktek shalat jenazah.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Ada perubahan, jadi lebih tau bagaimana tata cara melakukan tayamum secara berurutan dan juga tata cara shalat jenazah.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Iya, di akhir pembelajaran selalu diberikan motivasi atau pembelajaran tambahan.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Jadi hasil belajar saya, lebih mudah di ingat tata cara tayamum dan shalat jenazah menggunakan strategi ini.”

TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Subjek Penelitian : M. Adly Alfaritsi

Kelas : X IIK 2

Lokasi Wawancara : di kelas X IIK 2

Waktu/tanggal : 24 September 2022 pukul 16.00/selesai

1. Apakah kamu suka belajar fikih ?

Jawab : “Saya suka, karena fikih merupakan kajian dari dasar-dasar agama Islam.”

2. Bagaimana cara penyampaian guru ketika mengajar fikih di dalam kelas?

Jawab : “Menurut saya, sangat baik. Karena pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas itu masuk ke dalam pikiran saya.”

3. Apakah guru kamu membentuk kelompok dalam belajar?

Jawab : “Untuk saat ini belum ada membentuk kelompok dalam belajar.”

4. Apakah suka pembelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident*?

Jawab : “Saya suka pembelajaran fikih dan menggunakan strategi pembelajaran ini. Karena dengan strategi ini, materi yang disampaikan langsung di praktekan.”

5. Apakah ada perubahan di dalam kemajuan belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Tentu ada perubahan di dalam diri saya, dengan menggunakan ini lebih gampang masuk ke dalam otak.”

6. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada kamu dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah ?

Jawab : “Untuk motivasi, guru selalu memberikan motivasi di tengah-tengah pembelajaran.”

7. Menurut kamu, bagaimana hasil belajar kamu setelah menggunakan strategi tersebut ?

Jawab : “Hasil belajar saya cukup baik, setelah menggunakan strategi ini semuanya berjalan dengan lancar.”

Lampiran 1.3 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu melakukan pengamatan penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada pembelajaran fikih di MAN 1 Medan. Dengan tujuan :

1. Mengetahui perencanaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada pembelajaran fikih di MAN 1 Medan.
2. Mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada pembelajaran fikih di MAN 1 Medan.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada pembelajaran fikih di MAN 1 Medan.

Observasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang:

1. Kondisi fisik MAN 1 Medan
2. Proses pelaksanaan guru dalam pengenalan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada pembelajaran fikih (cara guru melakukan proses komunikasi dalam pembelajaran mulai dari membuka hingga menutup pembelajaran)

B. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi sangat diperlukan sebagai pelengkap data wawancara. Adapun pedoman dokumentasi penelitian ini yaitu :

1. Proses pembelajaran dan pengenalan strategi pembelajaran aktif *critical incident* pada pembelajaran fikih
2. Kegiatan peserta didik dalam menggunakan strategi ini.
3. Segala kegiatan dari proses wawancara berlangsung.

Lampiran 1.4 Lembar Observasi Penilaian Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

KEGIATAN PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Nama Guru : M. Choiruddin, MA

Materi Pelajaran : Fikih (Jenazah)

Hari/Tanggal : 20 September 2022

Kelas/Semester : X / I

Tahun Ajaran : 2022

Berilah tanda (X) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

SE = Sangat Efektif Skor : 4

E = Efektif Skor : 3

CE = Cukup Efektif Skor : 2

TE = Tidak Efektif Skor : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai			
		SE	E	CE	TE
1	Mempersiapkan kelas dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran		X		
2	Mengucapkan salam			X	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			X	
4	Membangkitkan motivasi siswa		X		
5	Menjelaskan proses pembelajaran dengan strategi <i>critical incident</i>			X	
6	Memberikan tes awal (pretest)		X		
7	Memberikan materi secara singkat tentang jenazah		X		
8	Meminta siswa untuk menyampaikan pengalaman mereka terkait materi yang diajarkan			X	
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan pengalaman yang disampaikan oleh siswa lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan			X	
10	Meminta siswa untuk menyimak penjelasan dari guru			X	

11	Mengaitkan pengalaman siswa yang telah disampaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih paham terkait materi.			X	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			X	
13	Melaksanakan pengorganisasian materi yang baik		X		
14	Menunjukkan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran			X	
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			X	
16	Menunjukkan sikap positif kepada siswa			X	
17	Menumbuhkan penguasaan dan antusiasme guru dan siswa dalam belajar			X	
18	Memberikan penilaian yang adil kepada siswa			X	
19	Membuat hasil belajar siswa yang baik		X		
20	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			X	
21	Memberikan hadiah atau reward kepada siswa		X		
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			X	
23	Berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias			X	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel di atas yaitu lembar observasi guru maka untuk guru M. Choiruddin, MA melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat dari penilaian observasi di atas.

LEMBAR OBSERVASI GURU

KEGIATAN PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *CRITICAL INCIDENT* PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Nama Guru : Nurkhotimah Nasution
 Materi Pelajaran : Fikih (Berwudhu dan Jenazah)
 Hari/Tanggal : 2022
 Kelas/Semester : X / I
 Tahun Ajaran : 2022

Berilah tanda (X) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

SE = Sangat Efektif Skor : 4

E = Efektif Skor : 3

CE = Cukup Efektif Skor : 2

TE = Tidak Efektif Skor : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai			
		SE	E	CE	TE
1	Mempersiapkan kelas dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran		X		
2	Mengucapkan salam			X	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			X	
4	Membangkitkan motivasi siswa		X		
5	Menjelaskan proses pembelajaran dengan strategi <i>critical incident</i>			X	
6	Memberikan tes awal (pretest)			X	
7	Memberikan materi secara singkat tentang berwudhu dan jenazah		X		
8	Meminta siswa untuk menyampaikan pengalaman mereka terkait materi yang diajarkan			X	
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan pengalaman yang disampaikan oleh siswa lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan		X		
10	Meminta siswa untuk menyimak penjelasan dari guru			X	
11	Mengaitkan pengalaman siswa yang telah disampaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih paham terkait materi.			X	

12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		X		
13	Melaksanakan pengorganisasian materi yang baik			X	
14	Menunjukkan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran			X	
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		X		
16	Menunjukkan sikap positif kepada siswa			X	
17	Menumbuhkan penguasaan dan antusiasme guru dan siswa dalam belajar		X		
18	Memberikan penilaian yang adil kepada siswa			X	
19	Membuat hasil belajar siswa yang baik			X	
20	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		X		
21	Memberikan hadiah atau reward kepada siswa			X	
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		X		
23	Berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias			X	

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel di atas yaitu lembar observasi guru maka untuk guru Nurkhotimah Nasution melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat dari penilaian observasi di atas.

LEMBAR OBSERVASI GURU
KEGIATAN PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
CRITICAL INCIDENT PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1
MEDAN

Nama Guru : Iradatul Hasanah Ritongah

Materi Pelajaran : Fikih

Hari/Tanggal : 2022

Kelas/Semester : X / I

Tahun Ajaran : 2022

Berilah tanda X pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

SE = Sangat Efektif Skor : 4

E = Efektif Skor : 3

CE = Cukup Efektif Skor : 2

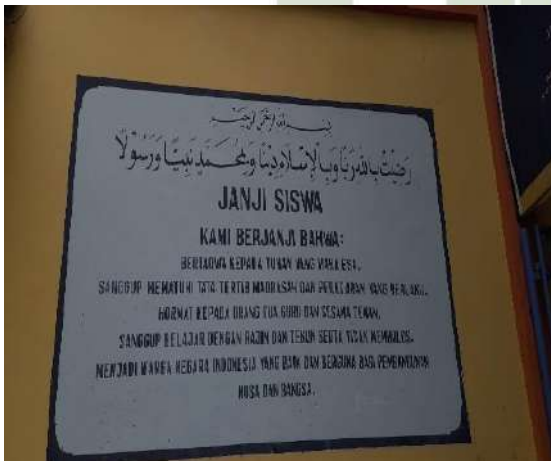
TE = Tidak Efektif Skor : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Nilai			
		SE	E	CE	TE
1	Mempersiapkan kelas dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran			X	
2	Mengucapkan salam			X	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			X	
4	Membangkitkan motivasi siswa			X	
5	Menjelaskan proses pembelajaran dengan strategi <i>critical incident</i>			X	
6	Memberikan tes awal (pretest)			X	
7	Memberikan materi secara singkat tentang berwudhu dan tayamum		X		
8	Meminta siswa untuk menyampaikan pengalaman mereka terkait materi yang diajarkan		X		
9	Membimbing siswa untuk mendengarkan pengalaman yang disampaikan oleh siswa lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan		X		
10	Meminta siswa untuk menyimak penjelasan dari guru			X	
11	Mengaitkan pengalaman siswa yang telah disampaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih paham terkait materi.		X		

12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			X	
13	Melaksanakan pengorganisasian materi yang baik		X		
14	Menunjukkan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran			X	
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		X		
16	Menunjukkan sikap positif kepada siswa			X	
17	Menumbuhkan penguasaan dan antusiasme guru dan siswa dalam belajar			X	
18	Memberikan penilaian yang adil kepada siswa			X	
19	Membuat hasil belajar siswa yang baik		X		
20	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			X	
21	Memberikan hadiah atau reward kepada siswa				
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		X		
23	Berpusat pada siswa, siswa antusias dan guru antusias			X	

Berdasarkan data hasil pengamatan pada tabel di atas yaitu lembar observasi guru maka untuk guru Iradatul Hasanah Ritongah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif *critical incident* termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Hal ini dapat dilihat dari penilaian observasi di atas.

**Lampiran 1.5 Dokumentasi
GAMBAR HALAMAN SEKOLAH**





MOTTO

- Berprestasi, Berakhlak, Berkeadilan, Berkeadilan
- Berprestasi, Berakhlak, Berkeadilan, Berkeadilan
- Berprestasi, Berakhlak, Berkeadilan, Berkeadilan

VISI

- 1. Menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan
- 2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi dan berakhlak
- 3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 8. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 9. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan
- 10. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

KODE ETIK GURU

1. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
2. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
3. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
4. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
5. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
6. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
7. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
8. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
9. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur
10. Guru harus memiliki sifat yang baik dan jujur

TRIAS UKS

- A. Pendidikan Kesehatan
- B. Pelayanan kesehatan
- C. Lingkungan sekolah bersih dan sehat

DAFTAR MEMBERSHIP MAN 1 MEDAN

NO.	NAMA	ALAMAT
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50



**Gambar 1.1 Foto wawancara
dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 1.2 Foto wawancara
dengan Guru Fikih Yanda
Choiruddin**



**Gambar 1.3 Foto wawancara
dengan Guru Fikih Bunda
Iradatul Hasanah**



**Gambar 1.4 Foto wawancara
dengan Guru Fikih Bunda
Nurkhotimah**



Gambar 1.5 foto wawancara dengan siswa M.Zaki Zayyan



Gambar 1.6 foto wawancara dengan siswa Najwah Andini



Gambar 1.7 foto wawancara dengan siswa Nayla Syarifah



Gambar 1.8 foto wawancara dengan siswa Fatimah Azzahra



Gambar 1.9 foto wawancara dengan siswa Fariz Anugrah



Gambar 1.10 foto wawancara dengan siswa Ubay Al Faruq



Gambar 1.11 foto wawancara dengan siswi Zulaikha Azkia



Gambar 1.12 Foto Wawancara dengan Siswi Natasya Sahira



Gambar 1.13 foto wawancara dengan siswi Garyen Cantika



Gambar 1.14 foto wawancara dengan siswa Afif Firansyah



Gambar 1.15 foto wawancara dengan siswi Azlina Azzahra



Gambar 1.16 foto wawancara dengan siswa M. Adly



Gambar 1.17 foto penjelasan materi dari guru terkait materi jenazah



Gambar 1.18 foto siswa berkelompok sedang presentasi materi memandikan jenazah



Gambar 1.19 foto siswa-siswi sedang presentasi materi jenazah



Gambar 1.20 foto siswa sedang setoran hafalan doa shalat jenazah



Gambar 1.21 foto guru mengajarkan tata cara berwudhu yang benar kepada siswa



Gambar 1.22 foto 2 siswi sedang melaksanakan wudhu



Gambar 1.23 foto siswa sedang melaksanakan wudhu di mesjid sekolah



Gambar 1.24 2 foto siswa sedang melaksanakan tayamum

**FOTO BERSAMA DENGAN SISWA-SISWI X MIA 2, X MIA 3, X MIA 5,
X IPS 3, X IJK 1 DAN X IJK 2**





Lampiran 1.6 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-8885/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2022

25 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 1 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Khairunnisa
NIM	: 0301183282
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 27 Oktober 2000
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JALAN BAJAK V GG ABADI NO 3 Kelurahan HARJOSARI II Kecamatan MEDAN AMPLAS

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Willem Iskandar No. 7 B Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident Pada Pembelajaran Fikih di MAN 1 Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2022

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed


Dr. Mahariah, M.Ag

NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 1.7 Surat Balasan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222
 Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-508 /Ma.1/PP.00.6/0/09/2022

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA Medan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan nomor : B-8885/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2022 perihal : Izin Riset di MAN 1 Medan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : REZA FAISAL, S.Pd, M.PMat
 NIP : 19810801 200501 1 003
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan


Dengan ini menerangkan :

Nama : KHAIRUNNISA
 NIM : 0301183282
 Tempat Tgl Lahir : Medan, 27 Oktober 2000
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. Bajak V Gg. Abadi No. 3 Kel. Harjosari II
 Medan Amplas

Adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan Judul "*Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Critical Incident Pada Pembelajaran Fikih Di MAN 1 Medan*", pada tanggal 01 Agustus s.d 27 September 2022.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 September 2022



REZA FAISAL

Lampiran 1.8 Biodata Partisipan Narasumber

**BIODATA-BIODATA PARTISIPAN GURU FIKIH DAN SISWA-SISWI
KELAS X DI MAN 1 MEDAN**

1. Nama : M. Choiruddin, MA
 Nip : 197203251991031001
 TTL : Tualang, 25 Maret 1972
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jalan Pimpinan Gg. Suka Maju No. 11 Medan
 Jabatan : WKM Keagamaan
 Golongan : IV/A
2. Nama : Iradatul Hasanah Ritonga, S.Pd
 Nip : 199509222019032022
 TTL : Medan, 22 September 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jalan Pelikan Raya No. 460 Perumnas Mandala
 Jabatan : Guru Fikih MAN 1 Medan
 Golongan : III/A
3. Nama : Nurkhotimah Nasution, MA
 Nip : 198202032007102002
 TTL : Aekgodang, 03 Februari 1982
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jalan Sederhana Pasar 7 Tembung
 Jabatan : Guru Fikih MAN 1 Medan
 Golongan : IV/A
4. Nama : Najwah Andini Lubis
 TTL : Medan, 25 Desember 2007
 Kelas : X MIPA 2
 No. Hp : 0823 9021 1606
 Alamat : Jalan Bajak I No. 62 Medan
5. Nama : Muhammad Zaki Zayyan

- TTL : Medan, 08 Januari 2007
Kelas : X MIPA 2
No. Hp : 0821 6181 5554
Alamat : Jalan Kawat VII Gang Mardi
6. Nama : Fatimah Azzahra Putri Nasution
TTL : Medan, 21 Agustus 2006
Kelas : X MIPA 3
No. Hp : 0823 6152 9126
Alamat : Jalan Garu II B Gang Markisa No. 25i
7. Nama : Nayla Sarifah Lubis
TTL : Sukaramai, 26 Februari 2008
Kelas : X MIPA 3
No. Hp : 0821 7405 1478
Alamat : Jalan Pukat Banting V No. 12
8. Nama : Fariz Anugrah
TTL : Panyabungan, 16 April 2007
Kelas : X MIPA 5
No. Hp : 0821 6145 1492
Alamat : Jalan Gurilla
9. Nama : Natasya Sahira Rambe
TTL : Medan, 02 September 2007
Kelas : X MIPA 5
No. Hp : 0822 7307 4895
Alamat : Jalan Seser Gang Pahu Jonggi No. 18 E
10. Nama : Ubay Alfaruq Bangsawan Putra
TTL : Medan, 04 Oktober 2006
Kelas : X IPS 3
No. Hp : 0895 0286 7145
Alamat : Jalan Taduan
11. Nama : Zulaikha Azkia
TTL : Medan, 11 Januari 2007

- Kelas : X IPS 3
No. Hp : 0813 7530 4902
Alamat : Komplek PLN Paya Pasir Medan Marelan
12. Nama : Afif Firansyah Hasibuan
TTL : Tembung, 03 April 2007
Kelas : X IIK 1
No. Hp : 0823 6005 6673
Alamat : Jalan Datuk Kabu No. 29
13. Nama : Garyen Cantika Br. Hasibuan
TTL : Batang Kuis, 03 Juni 2007
Kelas : X IIK 1
No. Hp : 0877 7007 7854
Alamat : Kecamatan Batang Kuis, Desa Tanjung Sari,
Dusun IV, Gang Gembira
14. Nama : Azlina Azzahra
TTL : Medan, 03 Februari 2007
Kelas : X IIK 2
No. Hp : 0838 2107 6836
Alamat : Jalan Yos Sudarso Km. 9,5 Lingkungan II Mabar
15. Nama : M. Adly Alfaritsi
TTL : Medan, 26 Februari 2008
Kelas : X IIK 2
No. Hp : 0813 7548 7979
Alamat : Jalan Menteng VII

Lampiran 1.9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khairunnisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 27 Oktober 2000

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

NIM : 0301183282

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI

Alamat : Jalan Bajak V Gang Abadi No.3

Kelurahan : Harjosari II

Kecamatan : Medan Amplas

Kota : Medan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Drs. Zulkarnain

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Nurazdalina

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

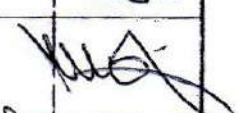
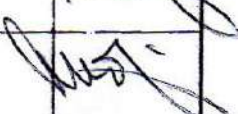
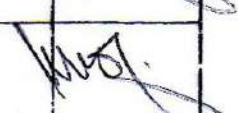


B. Pendidikan

1. Tahun Tahun 2006-2011 : SD Negeri 064955
2. Tahun 2011-2014 : MTs Negeri 1 Medan
3. Tahun 2014-2018 : MAN 1 Medan
4. Tahun 2018-2022 : UINSU

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Dr. H. Syamsu Nahar, M. Ag

Judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI
PEMBELAJARAN AKTIF CRITICAL INCIDENT
PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1
MEDAN

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
25/04/2022	Pemeriksaan BAB I		
20/05/2022	BAB II		
21/05/2022	BAB III		
22/05/2022	Revisi BAB I - III		
30/05/2022	ACC		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan





Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI

Dr. Mahariah, M. Ag
NIP. 197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Dr. Junaidi Arsyad, MA

Judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF CRITICAL INCIDENT PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN 1 MEDAN

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
18/04/2022	Bimbingan Teknik penulisan BAB I		
21/04/2022	Teknik penulisan BAB II		
22/04/2022	Teknik penulisan BAB III		
25/04/2022	ACC Proposal		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,

 Kepala Prodi PAI
Dr. Nurhikmah, M. Ag
 NIP. 197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syamsu Nahar, M. Ag

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif
Critical Incident Pada Pembelajaran Fikih di MAN
1 Medan

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
06/11/2022	Penulisan Abstrak, kata pengantar	Abstrak diperbaiki, kata pengantar	
21/11/2022	BAB I dan II	Tambahkan referensi; teori	
15/12/2022	BAB III dan IV	Sesuaikan dengan buku panduan	
12/01/2023	BAB V	Perbaiki kesimpulan dan saran	
26/01/2023	ACC Skripsi		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
Dekan
Kebid. Prodi PAI

Dr. Mahariah, M. Ag

NID. 197504112005012004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Dr. Junaidi Arsyad, MA

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif
Critical Incident Pada Pembelajaran Fikih di
MAN 1 Medan

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Jangam
5/11 ²²	BAB I	Perbaikan LRM	
20/11 ²²	BAB II	Perbaikan landasan teor	
5/12 ²²	BAB III	Perbaikan Metodologi & Sasaran/tema penelitian	
20/12 ²²	BAB IV	Perbaikan data ² penelitian	
25/1 ²³	BAB V	Perbaikan & perbaikan	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
a.n. Dekan
Kampus Prodi PAI

Dr. M. Ag

NIP. 197504112005012004